

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Skor rata-rata tekanan darah pada kelompok intervensi sebelum pemberian terapi musik suara alam pada tekanan darah sistol adalah mean 102,44 mmHg dan masuk dalam kategori tekanan darah sistol normal dengan standar deviasi 11,195. Tekanan darah sistol terendah adalah 83 mmHg dan tekanan darah sistol tertinggi adalah 118 mmHg. Pada tekanan darah diastol rata-rata tekanan darah diastol sebelum diberikan terapi musik suara alam adalah mean 61,13 mmHg dan masuk dalam kategori tekanan darah diastol normal dengan standar deviasi 9,040. Tekanan darah diastol terendah adalah 44 mmHg dan tekanan darah diastol tertinggi adalah 80 mmHg. Sedangkan skor rata-rata tekanan darah pada kelompok intervensi sesudah pemberian terapi musik suara alam pada tekanan darah sistol adalah didapatkan hasil bahwa rata-rata tekanan darah sistol pasien pasca operasi dengan *general anestesi* adalah mean 108,75 mmHg dan masuk dalam kategori tekanan darah sistol normal dengan standar deviasi 7,996. Tekanan darah sistol terendah adalah 93 mmHg dan tekanan darah sistol tertinggi adalah 125 mmHg. Pada hasil pengukuran tekanan darah sesudah diberikan terapi musik suara alam didapatkan hasil bahwa rata-rata tekanan darah diastol pasien pasca operasi dengan *general anestesi* adalah mean 69,00 mmHg dan masuk dalam kategori tekanan darah diastol normal dengan standar deviasi 8,335. Tekanan darah diastol terendah adalah 50 mmHg dan tekanan darah diastol tertinggi adalah 80 mmHg.
2. Skor rata-rata denyut jantung pada kelompok intervensi sebelum pemberian terapi musik suara alam adalah mean 71,25 x/menit dan masuk dalam kategori denyut jantung normal dengan standar deviasi 14,817. Denyut jantung terendah adalah 49 x/menit dan denyut jantung tertinggi adalah 92 x/menit. Sedangkan skor rata-rata denyut jantung pada

kelompok intervensi sesudah pemberian terapi musik suara alam didapatkan hasil bahwa rata-rata denyut jantung pasien pasca operasi dengan *general anestesi* adalah mean 74,56 x/menit dan masuk dalam kategori denyut jantung normal dengan standar deviasi 10,411. Denyut jantung terendah adalah 56 x/menit dan denyut jantung tertinggi adalah 92x/menit.

3. Skor rata-rata tekanan darah sebelum pada kelompok kontrol didapatkan tekanan darah sistol adalah mean 106,75 mmHg dan masuk dalam kategori tekanan darah sistol normal dengan standar deviasi 8,760. Tekanan darah sistol terendah adalah 90 mmHg dan tekanan darah sistol tertinggi adalah 120 mmHg. Pada hasil pengukuran tekanan darah sebelum pada kelompok kontrol didapatkan hasil bahwa rata-rata tekanan darah diastol pasien pasca operasi dengan *general anestesi* adalah mean 64,94 mmHg dan masuk dalam kategori tekanan darah diastol normal dengan standar deviasi 7,979. Tekanan darah diastol terendah adalah 53 mmHg dan tekanan darah diastol tertinggi adalah 79 mmHg. Sedangkan skor rata-rata tekanan darah sesudah pada kelompok kontrol didapatkan tekanan darah sistol pasien pasca operasi dengan *general anestesi* adalah mean 106,31 mmHg dan masuk dalam kategori tekanan darah sistol normal dengan standar deviasi 7,939. Tekanan darah sistol terendah adalah 90 mmHg dan tekanan darah sistol tertinggi adalah 115 mmHg. Pada hasil pengukuran tekanan darah sesudah pada kelompok kontrol didapatkan hasil bahwa rata-rata tekanan darah diastol pasien pasca operasi dengan *general anestesi* adalah mean 67,50 mmHg dan masuk dalam kategori tekanan darah diastol normal dengan standar deviasi 8,124. Tekanan darah diastol terendah adalah 50 mmHg dan tekanan darah diastol tertinggi adalah 80 mmHg.
4. Skor rata-rata denyut jantung sebelum pada kelompok kontrol adalah mean 75,44 x/menit dan masuk dalam kategori denyut jantung normal dengan standar deviasi 12,972. Denyut jantung terendah adalah 44 x/menit dan denyut jantung tertinggi adalah 96 x/menit. Sedangkan skor rata-rata denyut jantung sesudah pada kelompok kontrol adalah didapatkan hasil

bahwa rata-rata denyut jantung pasien pasca operasi dengan *general anesthesi* adalah mean 75,13 x/menit dan masuk dalam kategori denyut jantung normal dengan standar deviasi 10,099. Denyut jantung terendah adalah 50 x/menit dan denyut jantung tertinggi adalah 90x/menit.

5. Skor rata-rata tekanan darah pada kelompok intervensi sesudah pemberian terapi musik suara alam pada tekanan darah sistol dilakukan analisis dengan uji *paired t-test* didapatkan *p value* 0,018 $< \alpha$ (0,05) dan pada tekanan darah diastol dilakukan analisis dengan uji *paired t-test* didapatkan *p value* 0,000 $< \alpha$ (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terapi musik suara alam dapat meningkatkan tekanan darah sistol dan diastol. Selanjutnya hasil uji dengan menggunakan *Independent Sample t-test* didapatkan nilai *p* pada tekanan darah sistol yaitu 0,014 dan tekanan darah diastol 0,050 dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada tekanan darah antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Skor rata-rata denyut jantung pada kelompok intervensi yang diberikan terapi musik suara alam dilakukan analisis dengan uji *paired t-test* didapatkan *p value* 0,145 $< \alpha$ (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan terapi musik suara alam terhadap peningkatan frekuensi denyut jantung. Selanjutnya hasil uji dengan menggunakan *Independent Sample t-test* didapatkan nilai *p* pada denyut jantung yaitu 0,302 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada denyut jantung antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

B. Saran

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pada akhirnya peneliti ingin memberi saran dan diharapkan dapat diterima oleh berbagai pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Terapi musik suara alam diharapkan dapat menjadi salah satu intervensi keperawatan dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu, profesional dan mengutamakan keselamatan pasien sesuai dengan misi dari RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diperkenalkan kepada peserta didik mengenai salah satu terapi nonfarmakologis untuk meningkatkan tekanan darah pada pasien pasca operasi dengan anestesi umum sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang terapi komplementer.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian lebih lanjut mengenai terapi musik suara alam terhadap peningkatan tekanan darah pasien pasca operasi dengan anestesi umum di harapkan jenis pembedahan yang lebih bervariasi, karakteristik responden yang homogen, peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji jenis obat anestesi yang digunakan beserta dosis pemberian pada tiap pasien karena hal itu dapat mempengaruhi hasil penelitian, kemudian durasi atau lama waktu operasi juga perlu dikaji.